

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Paparan Data

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di antaranya guru akidah akhlak, waka kesiswaan dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, di dapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Pengembangan perilaku akhlakul karimah siswa kepada Allah SWT.

Ibadah kepada Allah sangat diutamakan dalam pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah, karena Allah SWT adalah dzat yang wajib disembah dan segala perintahnya harus dilakukan serta ditinggalkan larangannya. Pengembangan perilaku akhlakul karimah siswa kepada Allah itu mencakup;

- a. Membaca Al-Qur'an, Melafalkan Asma'ul Husna dan Senandung Al-Qur'an

Dalam pengembangan akhlakul karimah siswa kepada Tuhan, 15 menit sebelum pelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an, membaca Asma'ul Husna dan senandung Al-Qur'an. Kegiatan ini dipandu oleh guru dan dipantau dari kantor melalui speaker. Hal ini menjadi kegiatan rutin setiap hari yang dilakukan oleh seluruh siswa MAN 2 Tulungagung.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X di MAN 2 Tulungagung terkait dengan pengembangan akhlakul karimah siswa kepada Allah:

Nama : Siti Nurhayati

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : 12-03-2016 pukul 09.45

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Tubuh : Terbuka

Kegiatan apa saja bu yang dilakukan siswa MAN 2 sebelum KBM dimulai?

“Kegiatan membaca Al-Qur’an, melafalkan Asma’ul Husna dan senandung Al-Qur’an ini dilakukan 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap hari yang dipandu oleh guru pada jam pertama dan dipantau dari kantor melalui speaker”.¹

Sesuai dengan pernyataan salah satu siswa kelas X

Nama : Atik Adiana

Tempat : Depan kelas X IPS 1

Hari/ Tanggal : 16-03-2016 pukul 09.45

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Tubuh : sangat terbuka

Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa MAN 2 sebelum KBM dimulai?

“Membaca Al Qur’an untuk membacanya sesuai dengan kelasnya masing-masing di setiap harinya. Sedangkan melafalkan Asma’ul Husna dan senandung Al Qur’an itu di pandu dari kantor menggunakan speaker.”²

Sesuai dengan pernyataan tersebut setiap hari dalam membaca

Al Qur’an berbeda di setiap kelasnya, karena itu merupakan ketentuan

¹ wawancara dengan ibu Siti Nurhayati, selaku guru akidah akhlak kelas X, 12 Maret 2016.

² Wawancara siswa kelas X dengan Atik Adiana kelas X, 16 Maret 2016.

dari masing-masing kelas. Dalam pelaksanaannya surat yang dibaca tidak tentu jumlahnya sesuai waktu yang ditentukan dari sekolah yaitu 15 menit. Tidak hanya membaca al Qur'an tetapi juga melafalkan Asma'ul Husna dan menyanyikan senandung Al Qur'an.

Dalam pengamatan peneliti melihat kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an, melafalkan Asma'ul Husna dan menyanyikan Senandung Al Qur'an berjalan dengan cukup baik dan tertib. Setiap kelas guru ikut serta dalam membaca Al Qur'an sehingga siswa ada yang membimbing ketika membaca Al Qur'an. Sesuai dengan yang disampaikan oleh waka kesiswaan yaitu sebagai berikut:

Nama : Amad Rofi'i

Tempat : Ruang Waka

Hari/Tanggal : 05-04-2016 pukul 10.00

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa tubuh : terbuka

Kegiatan apa saja pak yang dilakukan siswa MAN 2 sebelum KBM dimulai?

“setiap pagi guru yang masuk pada jam pertama harus mengawasi kegiatan membaca Al Qur'an, melafalkan Asma'ul Husna dan menyanyikan senandung Al Qur'an. Ini dilakukan agar seluruh guru juga ikut serta dalam peningkatan kualitas membaca Al Qur'an siswa. Karena dalam sekolah berbasis agama seluruh guru dapat menjadi guru agama. Maksudnya seluruh guru mengetahui tentang pendidikan-pendidikan agama sehingga dapat menjadi contoh bagi seluruh siswanya”.³

³ Wawancara dengan Bapak Ahmad Rofi'I, selaku waka kesiswaan, 5 April 2016.

b. Shalat Berjama'ah, Shalat Dhuha, Shalat Jum'at

Shalat adalah tiang agama dan juga amalan yang akan dihisab dihari akhir nanti. Untuk menekankan agar melaksanakan ibadah shalat maka dalam peraturan di Madrasah Aliyah mewajibkan siswa melaksanakan, shalat fardhu secara berjama'ah.

Shalat fardhu yang diwajibkan dilakukan di Madrasah secara berjama'ah yaitu Shalat Dhuhur. Hal ini dikarenakan pada waktu siang hari siswa masih melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga shalat Dhuhur dilakukan secara berjama'ah.

Kewajiban shalat yang dilakukan secara berjama'ah, hal ini terkandung maksud agar siswa lebih khusyu' dan tawadhu' ketika shalat serta pemberian teladan yang baik dari guru kepada siswa pada waktu beribadah kepada Allah.

Shalat berjama'ah dhuhur ini dilakukan oleh seluruh siswa di MAN 2 Tulungagung sedangkan Shalat Dhuha ini diwajibkan untuk kelas unggulan dan kelas XII. Kemudian kelas X dan XI untuk shalat dhuha dijadwalkan satu minggu sekali.

Shalat Jum'at diwajibkan oleh semua siswa laki-laki yang dilakukan setiap 2 minggu sekali, karena bergantian dengan MAN 1 dan MTsN Tulungagung. Sedangkan siswa perempuan berkumpul di aula untuk membahas kewanitaan.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X adalah:

Nama : Siti Nurhayati

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : 12-03-2016 pukul 09.45

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Informan : Terbuka

Apa saja kegiatan lain bu yang dilakukan siswa pada waktu istirahat yang berhubungan dengan Allah SWT?

“Shalat berjama’ah diwajibkan oleh seluruh siswa kecuali hari Jum’at. Untuk shalat dhuha diwajibkan oleh siswa kelas XII dan kelas unggulan sedangkan kelas X dan XI tergantung kesadarannya masing-masing. Dan shalat Jum’at dilakukan setiap 2 minggu sekali, karena bergantian dengan MAN 1 dan MTsN Tulungagung. sedangkan siswa perempuan berkumpul di aula untuk membahas kewanitaan”.⁴

Nama : Karimatul Fitriana Dewi

Tempat : depan ruang kelas X IPS 1

Hari/Tanggal : 16-03-2016 pukul 09.45

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Informan : Terbuka

Apa saja yang dilakukan pada waktu istirahat terus bagaimana siswa perempuan kalau kalau siswa laki-laki shalat Jum’at

“Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X IPS 1 sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru akidah akhlak X hanya saja saat pelaksanaan shalat jum’at siswa perempuan tidak berkumpul dalam aula melainkan hanya didalam kelas masing-masing, dan salah satu siswa ditunjuk oleh guru pendamping untuk menceritakan suatu pengalaman tentang tema yang sudah diberikan oleh guru pendamping, dan kegiatan itu dilakukan dua minggu sekali selama siswa laki – laki menjalankan shalat jum’at karena masjidnya bergantian dengan MAN 1 dan MtsN Tulungagung”.⁵

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati guru Akidah Akhlak kelas X, 12 Maret 2016.

⁵ Wawancara dengan Karimatul Fitriana Dewi siswa kelas X IPS 1, 16 Maret 2016.

2. Pengembangan perilaku akhlakul karimah karimah kepada sesama manusia.

Pengembangan perilaku akhlakul karimah siswa kepada sesama manusia itu mencakup;

a. Cara siswa berkomunikasi dengan guru.

Cara siswa ini berkomunikasi dengan guru. Mayoritas guru memandang siswanya adalah teman, sehingga antara siswa dan guru tidak ada rasa kecanggungan dalam berkomunikasi maupun pada saat proses pembelajaran. Tetapi ada juga seorang guru yang memandang siswa adalah siswa, sehingga masih ada rasa canggung dalam berkomunikasi maupun pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X adalah:

Nama : Siti Nurahayati
Tempat : Ruang Guru
Hari/Tanggal : 15-03-2016 pukul 10.00
Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat
Bahasa Informan : Terbuka

Bagaimana Ibu memandang siswa agar bisa lebih akrab?

“Mayoritas guru memandang siswanya adalah teman supaya pada saat berkomunikasi maupun dalam proses pembelajaran tidak ada rasa kecanggungan, tetapi ada juga guru yang memandang siswa adalah siswa, sehingga kedekatan guru dan siswa itu kurang”.

b. Etika di dalam lingkungan sekolah.

Etika di dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh siswa kepada guru maupun kepada temannya. Mayoritas semua siswa jika bersimpangan dengan guru siswa membungkukkan badan, menyapa dengan senyuman dan sebagian ada yang bersalaman. Sedangkan siswa terhadap siswa terjalin silaturahmi dengan baik, akrab terhadap teman satu kelas maupun dengan kelas lain.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X adalah:

Nama : Siti Nurahayati
 Tempat : Ruang Guru
 Hari/Tanggal : 15-03-2016 pukul 10.00
 Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat
 Bahasa Informan : Terbuka

Bagaimana etika siswa bila bertemu dengan guru?

“Mayoritas etika siswa dengan guru jika siswa bersimpangan dengan guru siswa sedikit membungkukkan badan, menyapa dengan senyuman dan sebagaian ada yang bersalaman. Sedangkan antar siswa terjalin silaturahmi dan saling akrab terhadap teman satu kelas maupun dengan kelas lain”.⁶

c. Saling tolong menolong dan menghargai saling sesama

Sesama manusia harus saling tolong menolong untuk menjaga ukhuwah islamiyah

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X adalah:

Nama : Farida Masyiyah
 Tempat : Ruang Guru

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati guru Akidah Akhlak kelas X, 15 Maret 2016.

Hari/Tanggal : 16-03-2016 pukul 10.00

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Informan : Terbuka

Bagaimana hubungan antara siswa satu dengan yang lainnya?

“sesama teman harus saling tolong menolong dalam hal apapun, agar tetap terjaga ukhuwah islamiyah terhadap sesama teman, dan akan lebih akrab sesama teman”⁷

3. Pengembangan perilaku akhlakul karimah siswa terhadap lingkungan alam.

Pengembangan akhlakul karimah siswa kepada lingkungan alam yaitu:

- a. Menjaga kebersihan lingkungan baik kebersihan kelas maupun kamar mandi

Dalam menjaga kebersihan kelas maupun kamar mandi. Meskipun sudah ada *cleaning service* yang setiap hari membersihkan kelas dan kamar mandi. Setiap siswa juga melaksanakan piket membersihkan kelasnya masing-masing. Setiap hari jum’at diadakan kebersihan lingkungan secara bergantian per kelas. Ada guru yang bertanggung jawab untuk kebersihan lingkungan di setiap hari Jum’at.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X adalah:

Nama : Siti Nurahayati

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : 13-03-2016 pukul 10.00

⁷ Wawancara dengan bu Farida Masyiyah guru akidah akhlak kelas X, 16 Maret 2016

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Informan : Terbuka

Bagaimana cara siswa menjaga kebersihan lingkungan?

“Kebersihan kelas dan kamar mandi dilakukan oleh *cleaning service*, walaupun sudah dibersihkan oleh *cleaning service*, untuk kebersihan kelas disetiap kelasnya juga mengadakan piket dan untuk kebersihan semua lingkungan dilakukan setiap hari Jum’at secara bergantian per kelas. Di setiap kebersihan lingkungan terdapat penanggung jawabnya masing-masing”.⁸

b. Merawat tanaman di sekitar halaman sekolah

Di madrasah setiap hari Jum’at diwajibkan untuk setiap kelasnya menyirami pohon dan merawat. Hal ini dilakukan agar tanaman tetap rindang dan nyaman sehingga pada waktu istirahat siswa dapat menikmati hijaunya lingkungan sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X dan Karimatul Fitriana Dewi siswa kelas X adalah:

Nama : Ibu Farida Masyiyah dan Fitriana Dewi

Tempat : depan Kelas X IPS 1

Hari/Tanggal : 16-03-2016 pukul 10.00

Situasi Perjumpaan : pada waktu istirahat

Bahasa Informan : Terbuka

Bagaimana menjaga tanaman di lingkungan madrasah?

“menjaga tanaman dilakukan setiap hari jum’at, yaitu dengan cara menyirami tanaman dan merawatnya. Hal ini dilakukan agar tanaman tetap rindang dan nyaman , sehingga pada waktu istirahat dapat menikmati hijaunya lingkungan madrasah”.⁹

⁸ Wawancara dengan bu Siti Nurhayati guru akidah akhlak kelas X, 13 Maret 2016.

⁹ Wawancara dengan bu Farida guru akidah dan siswa kelas X sekitar pukul 10.00, 16 Maret 2016.

B. Temuan Penelitian

Paparan data disini merupakan uraian yang disajikan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian. Paparan data tersebut peneliti peroleh sumber data yang telah peneliti tentukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Waka Kesiswaan, Guru Akidah akhlak dan siswa. Dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Usaha yang dilakukan Ibu guru dalam mengembangkan akhlak yang baik terhadap siswanya.

Dalam membenruk akhlak yang baik usaha yang dilakukan seorang guru akidah akhlak yaitu;

Pembiasaan yang dilakukan adalah kegiatan membaca Al Qur'an, melafalkan Asma'ul Husna, dan Senandung Al Qur'an. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh semua siswa. Dilakukan 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan ditunggu oleh guru mata pelajaran jam pertama dan dibimbing speaker dari kantor. Pembiasaan yang lain adalah kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah. Shalat Dhuha dimulai pukul 09.00 dan shalat Dhuhur pukul 12.30 WIB dengan ditandai oleh isyarat lonceng. Untuk shalat dhuha yang wajib shalat dhuha kelas XII dan kelas Unggulan, sedangkan kelas X dan XI itu hanya bergiliran dan mendapat giliran seminggu sekali. Kegiatan shalat dhuhur berjama'ah rutin dilaksanakan setiap hari maka akan melatih siswa untuk disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melakukan suatu perbuatan.

Selain itu keteladanan yang patut ditiru oleh siswa antara lain:

- a. Berpakaian, seorang guru harus memberikan contoh berpakaian yang baik yang patut ditiru oleh siswanya.
- b. Bertutur kata, seorang guru dalam bertutur kata harus menggunakan bahasa yang baik dan benar yang patut ditiru oleh siswanya
- c. Bertingkah laku, seorang guru harus bertingkah laku yang sopan yang patut ditiru oleh siswanya
- d. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan LCD Proyektor untuk menunjukkan sikap perilaku terpuji dan tercela.

Dengan demikian siswa akan meniru perbuatan yang ibu guru lakukan, dan dengan bantuan LCD Proyektor siswa bisa membedakan perilaku terpuji dan tercela, sehingga siswa bisa mengaplikasikan setiap harinya.¹⁰

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang usaha yang dilakukan guru akidah akhlak yang juga sebagai Kepala Madrasah dalam menanamkan akhlakul karimah siswa. Beliau mengemukakan :

“Biasanya saya sebelum memulai pelajaran, saya berbincang-bincang dulu mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung dan membicarakan mengenai tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Begini ya mbak, karena mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang akan menentukan perilaku, moral dan etika seorang peserta didik, di mana guru akidah akhlak sangat berperan penting dalam pertumbuhan moral siswa. jadi sebelum pelajaran atau sesudah pelajaran selain saya melakukan pretes kepada siswa saya memberikan motivasi di dalam kelas dalam waktu 5-10 menit. Saya selalu mengingatkan kepada siswa

¹⁰ wawancara dengan ibu Siti Nurhayati, selaku guru akidah akhlak kelas X.

1) tentang berakhlakul karimah kepada sesama dan kepada Tuhan dan menjauhi sikap akhlakul madzmumah, yakni disini saya mengajarkan kepada siswa untuk selalu berakhlakul mahmudah kepada guru, orang tua dan sesama teman, dan untuk selalu beriman kepada tuhan, 2) mengarahkan, yakni siswa harus bersikap sopan apa yang dikatakan oleh guru. Seperti halnya (1) siswa harus menghormati orang yang lebih tua darinya. (2) rasa takdim kepada guru. 3) memberi teladan yang baik, saya harus memberi contoh yang baik untuk murid-murid saya, agar mereka mampu menerapkan apa yang telah mereka lihat secara langsung.”¹¹

Sedangkan Ibu Farida Masyiyah usaha yang dilakukan dalam membentuk akhlak yang baik yaitu dengan cara pendekatan kepada siswa satu persatu kemudian diajak berkomunikasi, dengan kemudian beliau bisa mengetahui sikap dan pribadi masing-masing siswa.¹²

2. Perencanaan Guru Akidah Akhlak

Dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak guru biasanya melakukan persiapan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak tersebut agar dalam sebuah proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini akan dikemukakan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dalam persiapan mengajar sebagai berikut:

Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Tulungagung, menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agenda pembelajaran dan sistem penilaian. Agenda pembelajaran berisi tentang tanggal atau hari guru

¹¹ Wawancara dengan Ibu Miftahurrohmah, selaku kepala Madrasah, 23 Maret 2016, pukul 11.00.

¹² wawancara dengan ibu Farida Masyiyah, selaku guru akidah akhlak kelas X, 22 Maret 2016, pukul 10.00.

mengajar, materi yang diajarkan, siswa yang tidak hadir dan keterangan siswa. Sedangkan sistem penilaian adalah data yang digunakan untuk mengumpulkan hasil yang dicapai siswa. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus yang disusun mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Dalam KTSP pengembangan silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melaksanakannya. Guru mengembangkan silabus untuk dijadikan RPP guna memudahkan proses belajar mengajar yang akan dicapai. Pada pembuatan RPP guru akidah akhlak kelas X di MAN 2 Tulungagung ini biasanya membuat RPP sendiri.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X di MAN 2 Tulungagung terkait dengan perencanaan beliau sebelum mengajar mata pelajaran akidah akhlak:

“sebagai kewajiban seorang guru sebelum mengajar saya selalu mempersiapkan segala sesuatu untuk menunjang proses belajar mengajar agar tercapainya sebuah tujuan dalam pembelajaran. Diawal tahun ajaran baru perencanaan mengajar selalu dilakukan. Seperti halnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, agenda pembelajaran, absensi siswa dan sistem penilaian kalau metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan”¹³

¹³ wawancara dengan ibu Siti Nurhayati, selaku guru akidah akhlak kelas X.

Dalam mempersiapkan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Tulungagung ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan sebuah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Di dalam RPP berisi tentang : alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, media, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.

Dalam persiapan pembelajaran sebuah metode sangatlah penting dalam pencapaian sebuah tujuan pembelajaran, dalam perencanaan dalam penggunaan media dan metode beliau mengemukakan:

“dalam perencanaan dalam penggunaan metode, saya tidak melakukan persiapan khusus, tapi semua tergantung materi yang diajarkan, jika materi tersebut memerlukan ceramah, ya saya akan ceramah namun jika materi tersebut memerlukan praktek saya akan memakai praktek dengan menggunakan contoh perilaku di media audiovisual. Dalam proses pembelajaran karena ini pembelajaran akidah akhlak jadi saya sebagai guru akidah akhlak harus bisa kreatif dalam memilih media dan metode agar siswa semangat dan mudah paham dalam materi yang sedang disampaikan”

Sajian Bagan

